BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penilitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan datang lansung kelapangan untuk menggali dan memperoleh data yang berkenaan dengan implementasi akad murabahah bil wakalah dalam produk pembiayaan KPR BTN Bersubsidi iB.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan dalam mengolah data mulai dari mereduksi, menyajikan, memverifikasi, dan menyimpulkan data, dengan tidak menggunakan perhitungan-perhitungan secara matematis dan statistik, melainkan lebih menekankan pada kajian interpreatif (Satrio Perbowo & Roy Pradipta, 2017, hlm. 84). Menurut Bogdan dan Taylor, Sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, peneletian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (J. Moleong, 2000, hlm. 3). Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin, Jl. A. Yani Km. 5,5 No. 456, Kel. Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70236.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pihak pegawai *Marketing Office* PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin, atau pihak yang pengambil keputsan Kantor PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

Objek penelitian ini adalah penerapan akad murabahah bil wakalah dalam produk Pembiayaan KPR BTN Bersubsidi yang ada di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

   Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain (Hasan, 2002, hlm. 82).

   Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara maupun lewat data dokumentasi. Sumber data secara garis besar terbagi kedalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

   a. Data primer adalah data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti secara lansung dari sumbernya. Data primer diperoleh melalui observasi, diskusi terfokus, wawancara, serta penyebaran kuesioner, semuanya dikumpulkan untuk menjawab

pertanyaan-pertanyaan penelitian (Misno B.P. & Rifai, 2018, hlm. 77). Data primer yang diperlukan yaitu deskripsi tentang implementasi akad murabahah bil wakalah dalam produk Pembiayaan KPR BTN Bersubsidi iB di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

b. Data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak lansung yaitu melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa literatur-literatur atau bacaan yang relevan serta dokumntasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh bisa juga sumber utama penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Arikunto, 2006, hlm. 129).

Sumber data merupakan hal yang paling utama dalam sebuah penelitian karena hal tersebut merupakan cara agar dapat menentukan kekayaan data yang diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Informan: yaitu pihak-pihak yang dapat memberikan informasi lansung berkaitan dengan penelitian ini yaitu karyawa bagian *Marketing Office*,yang ada di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

b. Studi Dokumentasi adalah dengan melihat berkas-berkas yang dapat memberi informasi yang berkaitan dengan penelitian yang ada di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmaisn.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian. Tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data maka penulis diharapkan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada tasiteknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam rangkan memperoleh dan mengumpulkan data dilapangan maka teknik yang digunakan adalah:

1. Observasi

   Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkannya lansung dari lapangan (Raco, 2010, hlm. 112). Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Sugiyono, 2006, hlm. 310). Dengan menggunakan teknik ini penulis mengadakan pengamatan lansung terhadap beberapa data yang dapat diamati seperti data tentang penerapan akad murabahah bil wakalah dalam produk pembiayaan KPR BTN Bersubsidi iB di PT.

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

2. Wawanacara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog atau percakapan lansung antara peneliti dengan orang yang diwawancarai berkaitan dengan topik penelitian, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan penelitian (Helaluddin & Wijaya, 2019, hlm. 84). Dalam melaksanakan teknik wawancara (*interview*), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang penulis gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan penulis melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlansung (Arikunto, 2002, hlm. 203). Teknik ini untuk memperkuat data yang telah digali melalui teknik observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan

masalah yang diteliti sehingga data yang diperoleh lengkap, sah, dan bukan perkiraan (Gunawan & Ade Sukarna, 2016, hlm. 50).

Jadi dokumentasi sangatlah penting digunakan untuk penelitian karena dengan dokumentasi kita dapat memperoleh penelitian yang benar-benar kongkret dan agar sesuai dengan yang kita harapkan serta dapat menjadi bukti keaslian temuan tersebut.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknis Pengolahan Data

   Dalam teknik pengolahan data dijelaskan tentang langkah-langkah atau proses yang dilakukan oleh peniliti dalam mengolah data-data untuk keperluan dalam melakukan ini. Adapun tahapan-tahapan dalam pengolahan data sebagai berikut:

   a. Editing, yaitu pemeriksaan dan meneliti kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul sudah lengakap dan sudah dipahami (Suyanto & Sutinah, 2005, hlm. 93).

   b. Kategorisasi, yaitu melakukan penyusunan terhadap data yang dipermudah berdasarkan jenis dan permasalahan, sehingga tersusun secara sistematis.

2. Anilisis Data

   Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara

sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya guna meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan (Morissan, 2019, hlm. 163).

Adapun tujuan analisis data adalah untuk mendeskripsikan data sehingga bisa dipahami. Kemudian, penarikan kesimpulan pun dilakukan perihal karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Biasanya hal ini dibuat berdasarkan pendugaan dan pengujian hipotesis (Misno B.P. & Rifai, 2018, hlm. 82).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis deskriptip kualitatif. Analisis ini dilakukan dengan cara menelaah dan mengkaji terhadap data dan informasi yang kemudian dikaitkan dengan teori-teori yang disesuaikan pada bab II kemudian mendeskripsikan guna untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan sehingga dapat dipertanggung jawabkan dalam kajian ilmiah.Tahap analisis ini sendiri ini dilakukan setelah dilakukannya tahap penyajian data.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

   Pada tahapan ini, penulis mempelajari dan menelaah secara insentif terhadap subjek dan objek yang diteliti dan selanjutnya dituangkan dalam proposal penelitian, kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat. Setelah itu, pada tanggal 01 Oktober 2020 penulis

mengajukan desain operasional ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kemudian disidangkan dan judul penelitian diterima, pihak Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengeluarkan Surat Penetapan Judul sekaligus menetapkan dosen pembimbing pada tanggal 16 November 2020, setelah itu pada hari Selasa, 13 Desember 2020 propossal penelitian diseminarkan.

2. Tahap Pengumpulan Data

   Pada tahapan ini, penulis terlebih dahulu mengajukan surat izin riset yang diperlukan waktu 2 (dua) bulan lamanya sesuai dengan ketetapan pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, peneliti mengajukan surat izin riset pada dalam kurun waktu tersebut dengan melakukan penghimpunan data dan informan, sehingga diperoleh data secara jelas berkaitan dengan objek penelitian. Data yang dikumpulkan dengan cara teknik wawancara terstruktur, mengumpulkan referensi buku rujukan, serta data lapangan yang telah didapatkan mengenai penelitian yang dilakukan.

3. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data

   Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian penulis mengelola data tersebut, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaanya dapat diketahui.

4. Tahap Penyusunan

Pada tahap ini penulis melakukan penyusunan dari seluruh hasil penelitian yang diperoleh dengan sistematika penulisan.Untuk kesempurnaanya, maka dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Setelah dianggap baik dan layak, penilitian tersebut dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap diuji oleh tim penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.